

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Subjek dalam laporan akhir ini Ibu “MS” umur 34 tahun multigravida beralamat di Jl.Sriwijaya No.22, Br. Pande, Desa Dajan Peken, Kecamatan Tabanan, yang termasuk wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III di Kabupaten Tabanan. Ibu “MS” merupakan responden diberikan asuhan kebidanan dari usia kehamilan 19 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya. Berdasarkan hasil wawancara dan pendokumentasian pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA), ibu sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 3 kali, yakni 1 kali di UPTD Puskesmas Tabanan III, 1 kali di praktik dokter dr. I Ketut Ardana, Sp.OG, dan 1 kali di PMB Ni Wayan Suka, A.Md.Keb. Ibu “MS” telah mendapatkan pelayanan ANC terpadu dan pemeriksaan kehamilan dengan 12 T pada kehamilan trimester I kehamilan.

Ibu memeriksakan kehamilannya pertama kali pada tanggal 12 Juli 2024. Setelah dilakukan pengkajian data ibu “MS” diperoleh masalah bahwa ibu sempat mengalami ketidaknyamanan kehamilan pada trimester I seperti mual, dan saat pengkajian pada tanggal 7 Oktober 2024 ditemukan masalah ibu mengalami ketidaknyamanan TW II seperti nyeri punggung bawah, dan ibu merasa cemas rasa nyeri yang dialami dapat mengganggu aktivitasnya, serta ibu belum mengetahui cara mengatasi keluhannya, serta kurangnya pengetahuan ibu tentang kelas *prenatal gentle yoga*. Data ibu “MS” telah tercantum pada BAB III.

Penulis melakukan pendekatan kepada ibu “MS” dan suami serta menjelaskan mengenai tujuan pemberian asuhan pada ibu “MS” secara

komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester II, trimester III, bersalin sampai masa nifas, beserta bayinya sampai berusia 42 hari dan kunjungan rumah, ibu “MS” dan suami setuju.

**1. Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “MS” dari umur kehamilan 19 minggu 2 hari beserta janinya selama kehamilan**

Tabel 5  
Penerapan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ibu “MS”  
di *Kasih Mom and Baby Care*, di TPMB Ni Wayan Suka, A.Md.Keb dan  
di UPTD Puskesmas Tabanan III

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat                                                    | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tanda<br>Tangan/Nama                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| 1                                                                                 | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3                                              |
| Minggu,<br>20 Oktober<br>2024<br>16.00 WITA<br><i>Kasih Mom<br/>and Baby Care</i> | <p>S: Ibu mengatakan nyeri punggung bagian bawah, dan merasa cemas dengan kondisinya serta kehamilannya , gerakan janin mulai dirasakan dari seminggu yang lalu.</p> <p>O: BB : 63 kg, TD : 110/70mmHg (MAP : 83,33), S: 36,5°C, N : 83x/menit, RR : 20x/menit, pemeriksaan fisik tidak ada kelainan, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema, TFU 2 jari bawah pusat, DJJ 131 x/menit , gerakan janin dirasakan. Skala nyeri : 2</p> <p>A: G3P2A0 UK 21 minggu 1 hari T/H intrauterine</p> <p>Masalah : Ibu mengalami nyeri punggung bawah</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan keadaan ibu dan janin berdasarkan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham</li> <li>Mendampingi dan membimbing ibu untuk</li> </ol> | <p>Bidan “SP”</p> <p>Ida Ayu Desy Ulandari</p> |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat                                                                 | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tanda<br>Tangan>Nama                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                                                                                                | <p>melakukan <i>prenatal gentle yoga</i> seperti gerakan <i>cat and cow</i>, ibu dapat melakukan dengan baik.</p> <p>3. Membimbing ibu untuk mengatur pernafasan selama sesi yoga, ibu merasa lebih nyaman dan tenang.</p> <p>4. Mengajarkan suami <i>massage effleurage</i>, suami dapat melakukan dengan baik dan bersedia melakukannya pada ibu di rumah</p> <p>5. Mengingatkan ibu untuk mengulangi gerakan <i>prenatal gentle yoga</i> di rumah, ibu bersedia</p> <p>6. Mengingatkan ibu untuk kontrol rutin , atau segera periksa jika mengalami keluhan pada kehamilan, ibu bersedia.</p>                               |                                                    |
| <p>Rabu,<br/>20 November<br/>2024<br/>19.00 WITA<br/>TPMB Ni<br/>Wayan Suka,<br/>A.Md.Keb.</p> | <p>S : Ibu ingin kontrol kehamilan, keluhan nyeri punggung sudah berkurang. Ibu rutin melakukan <i>prenatal yoga</i> dan <i>massage effleurage</i> di rumah dan rutin mengonsumsi suplemen dan saat ini suplemen sudah habis. Sebelumnya pada tgl 5 November 2024 ibu sempat periksa kehamilan di praktek dr. I Ketut Ardana,Sp.OG dengan hasil USG: kondisi janin baik,ari-ari di fundus, air ketuban cukup dan TP sesuai adalah USG tanggal 3 Maret 2025.</p> <p>O : BB : 65 kg, TD : 110/66 mmHg (MAP: 80,67), S:36,5°C N: 80x/menit, RR: 20x/menit, pemeriksaan fisik kepala simetris tidak ada benjolan, rambut hitam</p> | <p>Bidan “WS”</p> <p>Ida Ayu Desy<br/>Ulandari</p> |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tanda<br>Tangan>Nama |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                | tampak bersih, wajah tampak normal simetris tidak ada oedema, konjuktiva merah muda, sklera putih, hidung: bersih, mulut warna merah muda, telinga simetris tidak ada kelainan, leher tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis, payudara bentuk simetris, puting menonjol, dada bentuk simetris tidak ada retraksi, pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, TFU setinggi pusat (20 cm), DJJ : 140x/ menit kuat dan teratur. ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema-/-, reflek patella +/- |                      |
|                                | A : G3P2A0 UK 25 minggu 4 hari T/H<br>intrauterine<br>Masalah : tidak ada                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                      |
|                                | P :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                      |
|                                | 1. Menjelaskan keadaan ibu dan janin berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa sementara kondisi ibu dan janin baik, namun ibu pembesaran rahim ibu tidak sesuai umur kehamilan yang jika tidak diatasi dapat berisiko terjadi kelahiran premature, pertumbuhan janin terhambat, dan atau BBLR, ibu dan suami paham dan membenarkan bahwa ibu baru bisa makan seperti porsi biasa sejak beberapa minggu ini karena sebelumnya masih mual.                                                                                                                                     |                      |



| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat                                                                                | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tanda<br>Tangan>Nama                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                                                                                                               | <p>dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema-/-, reflek patella +/-</p> <p>A : G3P2A0 UK 31 minggu T/H intrauterine</p> <p>Masalah : Tidak ada</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan keadaan ibu dan janin berdasarkan hasil pemeriksaan, ibu dan suami memahaminya.</li> <li>2. Memberikan Fe 1x 60mg (XXX) Vitamin C 1x50mg (XXX), ibu paham dan bersedia mengonsumsi sesuai anjuran</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ulang sekaligus untuk cek lab kehamilan pada TW III tanggal 28 Januari 2025 atau segera datang jika ada keluhan, ibu bersedia</li> </ol> |                                                |
| <p>Sabtu,</p> <p>25 Januari</p> <p>2025</p> <p>09.00 WITA</p> <p>UPTD</p> <p>Puskesmas</p> <p>Tabanan III</p> | <p>S : Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan dan cek lab kehamilan TW III, Ibu mengatakan mulai sering kencing sehingga sering terbangun pada malam hari untuk BAK, dan mengalami rasa nyeri seperti ada tahanan pada sisikan ibu.</p> <p>O : BB: 69 kg, TD : 115/75 mmHg (MAP: 87), S: 36,7°C, N: 80x/menit, RR: 20x/menit, pemeriksaan fisik tidak ada masalah. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, TFU 3 jari di bawah px (30 cm), DJJ : 148 x/ menit, irama kuat dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema-/-, reflek patella +/-</p>                                                                    | <p>Bidan "DA"</p> <p>Ida Ayu Desy Ulandari</p> |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Tanda<br>Tangan>Nama |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                | <p>Hasil Laboratorium : Hb 11,6 g/dl, GDS 131 mg/dl, protein urine negatif, glukosa urine negatif</p> <p>A : G3P2A0 UK 35 minggu T/H intrauterine.</p> <p>Masalah : Ibu belum menentukan tempat persalinan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                      |
|                                | <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan keadaan ibu dan janin berdasarkan hasil pemeriksaan, ibu dan suami memahaminya.</li> <li>2. Memberikan KIE mengenai keluhan ibu nyeri sisikan dan sering kencing dapat disebabkan oleh penurunan kelapa bayi dan produksi hormon relaksasi sehingga ligament pada perut bawah ibu menjadi elastis dan tidak dapat menyangga dan menyebabkan nyeri, ibu memahaminya.</li> <li>3. Memberikan KIE cara mengurangi keluhan ibu sering kencing terutama pada malam hari yakni dengan mengurangi minum pada malam hari terutama saat menjelang tidur dan lebih banyak minum pada siang hari, dan meminta ibu mengurangi minuman dengan sifat deuretik seperti teh, ibu memahami dan bersedia melakukan anjuran dari petugas.</li> <li>4. Memberikan KIE manfaat senam hamil untuk mengurangi ketidaknyamanan ibu saat hamil terutama pada trimester III terutama nyeri pada sisikan, ibu memahami</li> </ol> |                      |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tanda<br>Tangan/Nama |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                | <p>dan tertarik untuk mencobanya.</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di kantor Desa Dajan Peken pada tanggal 27 Januari 2025 , ibu bersedia.</p> <p>6. Memberikan KIE tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi, ibu mengatakan masih bingung menentukan tempat bersalin antara di TPMB Bdn. Ni Wayan Budiari, S.Tr. Keb atau di RSIA Cahaya Bunda, ibu akan didampingi oleh suami saat bersalin, kendaraan yang akan digunakan adalah motor, ibu dan suami telah menyiapkan pakaian bayi dan pakaian ibu, menyiapkan dana persalinan (uang tunai dan KIS). Calon pendonor ada bapak kandung, kakak kandung, dan paman dari keluarga ibu.</p> <p>7. Memberikan terapi FE 1x60 mg (XIV) dan Vitamin C1x50mg (XIV), ibu paham dan bersedia mengonsumsi sesuai anjuran</p> <p>3. Menganjurkan ibu untuk melakukan USG sekali di RSIA Cahaya Bunda dan langsung menanyakan mengenai fasilitas disana beserta biaya serta persyaratan untuk persalinan dengan JKN, ibu bersedia</p> <p>9. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ulang tanggal 8 Februari 2025 atau segera datang jika ada keluhan, ibu bersedia</p> |                      |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat                                           | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tanda<br>Tangan>Nama                               |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| Senin,<br>27 Januari<br>2025<br>08.00 WITA<br>Kantor Desa<br>Dajan Peken | <p>S : Ibu datang untuk mengikuti kelas ibu hamil, ibu mengeluh nyeri pada sisikan dan sering BAK. Gerakan janin dirasakan aktif.</p> <p>O: BB : 69,3 kg,TD : 110/70 mmHg (MAP: 83,33), S : 36,7°C, N: 84x/menit, pemeriksaan fisik tidak ada masalah,TFU 3 jari di bawah px (32 cm), DJJ : 148x/ menit, irama kuat dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema-/-, reflek patella +/+</p> <p>A: G3P2A0 UK 35 minggu 2 hari T/H intrauterine.</p> <p>Masalah : ibu belum tahun cara mengatasi nyeri sisikan</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan keadaan ibu dan janin berdasarkan hasil pemeriksaan, ibu dan suami memahaminya</li> <li>2. Memberikan KIE tentang keluhan sering kencing dan nyeri sisikan yang dialami ibu merupakan keluhan yang wajar dialami oleh ibu hamil trimester III karena adanya penekanan pada kandung kemih oleh bagian terendah dari janin, ibu paham dengan penjelasan bidan.</li> <li>3. Mengingatkan ibu kembali tentang tanda-tanda persalinan, ibu paham</li> </ol> | <p>Bidan “DA”</p> <p>Ida Ayu Desy<br/>Ulandari</p> |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat                                                    | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tanda<br>Tangan>Nama                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|                                                                                   | 4. Mendampingi ibu dalam melakukan gerakan - gerakan senam hamil yang diajarkan, ibu menyimak dan melakukan arahan dengan baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                        |
|                                                                                   | 5. Meminta ibu untuk mengulangi beberapa gerakan yang telah diajarkan saat di rumah untuk mengurangi keluhan ibu, ibu bersedia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                        |
|                                                                                   | 6. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ulang tanggal 8 Februari 2025 atau segera datang jika ada keluhan, ibu bersedia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                        |
| Senin, 10<br>Pebruari<br>2025/19.00<br>WITA/TPMB<br>Ni Wayan<br>Suka,<br>A.Md.Keb | S: Ibu datang untuk memeriksakan kehamilan,ibu mengatakan bahwa keluhan nyeri sisikan ibu sudah mulai berkurang. Gerakan janin aktif di rasakan.<br>O: BB 70 kg, TD : 114/72 mmHg (MAP: 84,6), S : 36,7°C, N: 84x/menit, pemeriksaan fisik tidak ada masalah. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut,pemeriksaan leopold : leopold I : TFU 3 jari dibawah px (33 cm) teraba satu bagian besar dan lunak,leopold II teraba satu bagian panjang dan datar di kiri ibu dan bagian-bagian kecil di kanan ibu, leopold III teraba satu bagian bulat, keras dan tidak dapat digoyangkan, TBBJ 3.410 gram, DJJ : 154x/ menit, irama kuat dan teratur. ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema-/-, reflek patella +/- | Bidan “WS”<br>Ida Ayu Desy<br>Ulandari |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Tanda<br>Tangan>Nama |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                | <p>A : G3P2A0 UK 37 minggu 2 hari preskep U<br/>puki T/H intrauterine.<br/>Masalah : tidak ada</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan keadaan ibu dan janin berdasarkan hasil pemeriksaan, ibu dan suami memahaminya</li> <li>2. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan seperti yang tertera pada buku KIA, ibu memahami dan bersedia membaca kembali buku KIA.</li> <li>3. Memberikan KIE tanda-tanda bahaya trimester III seperti yang tertera pada buku KIA, ibu memahami dan bersedia membaca kembali buku KIA.</li> <li>4. Mengingatkan ibu kembali untuk mengulang materi yang telah diajarkan saat kelas ibu hamil dan kelas <i>prenatal gentle yoga</i> untuk persiapan ibu saat bersalin, ibu bersedia</li> <li>5. Memberikan FE 1x60 mg (VII), dan vitamin C 1x50mg (VII), ibu paham dan bersedia mengonsumsi sesuai anjuran</li> <li>6. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ulang setiap 1 minggu sekali atau segera datang jika ada keluhan, ibu bersedia</li> </ol> |                      |
| Kamis,<br>28 Pebruari<br>2025  | S: Ibu datang untuk memeriksakan kehamilan,ibu mengeluh perut mulai terasa kencang-kencang namun hilang saat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Bidan "IG"           |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat                 | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tanda<br>Tangan>Nama  |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 09.00 WITA<br>UPTD<br>Puskesmas<br>Tabanan III | <p>diistirahatkan. Gerakan janin aktif di rasakan. Sebelumnya ibu sudah periksa di RSIA Cahaya Bunda pada tanggal 17 dan 24 Pebruari 2025, dan dokter mengatakan bahwa kondisi janin sehat, tidak ada belitan, kepala janin sudah masuk panggul, air ketuban cukup, dan ari-ari masih bagus.</p> <p>O: BB 72 kg, TD : 108/78 mmHg (MAP: 87), S : 36,8°C, N: 80x/menit R 20x/menit, pemeriksaan fisik tidak ada masalah. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, pemeriksaan leopold : leopold I : 4 jari dibawah px (35 cm), teraba satu bagian besar dan lunak,leopold II teraba satu bagian panjang dan datar di kiri ibu dan bagian-bagian kecil di kanan ibu, leopold III teraba satu bagian bulat, keras dan tidak dapat digoyangkan. TBBJ 3.720 gram, DJJ : 152 x/ menit, irama kuat dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema-/-, reflek patella +/-</p> <p>A : G3P2A0 UK 39 minggu 5 hari preskep Ȳ puki T/H intrauterine.</p> <p>Masalah : tidak ada</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan keadaan ibu dan janin berdasarkan hasil pemeriksaan, ibu dan suami memahaminya</li> <li>2. Memberikan KIE mengenai keluhan yang ibu alami disebut His Palsu (Braxton</li> </ol> | Ida Ayu Desy Ulandari |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                  | Tanda<br>Tangan>Nama |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                | Hick) dimana ini merupakan hal yang wajar pada kehamilan trimester III menjelang waktu persalinan, ibu paham                                                          |                      |
|                                | 3. Mengingatkan kembali tanda-tanda persalinan seperti yang tertera pada buku KIA, ibu memahami dan bersedia membaca kembali buku KIA.                                |                      |
|                                | 4. Mengingatkan kembali tanda-tanda bahaya trimester III seperti pada buku KIA, ibu memahami dan bersedia membaca kembali buku KIA.                                   |                      |
|                                | 5. Membimbing ibu melakukan teknik relaksasi seperti yang telah diajarkan pada kelas ibu hamil saat perut ibu terasa kencang ,ibu bersedia.                           |                      |
|                                | 6. Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan selama beberapa menit sehari untuk membantu penurunan kepala bayi sehingga merangsang terjadi kontraksi, ibu bersedia           |                      |
|                                | 7. Memberikan FE 1x60mg (VII), dan vitamin C 1x50mg (VII), ibu bersedia mengonsumsi sesuai anjuran                                                                    |                      |
|                                | 8. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan pada tanggal 8 Maret 2025 jika ibu belum ada tanda-tanda persalinan atau segera datang jika ada keluhan, ibu bersedia |                      |

## 2. Hasil penerapan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir pada Ibu “MS”

Tabel 6  
Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir pada Ibu “MS”  
di RSIA Cahaya Bunda

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat                            | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tanda<br>Tangan>Nama                           |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| 1                                                            | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3                                              |
| Sabtu,<br>1 Maret 2025<br>20.00 WITA<br>RSIA<br>Cahaya Bunda | <p>S : Ibu mengatakan sakit perut hilang timbul teratur sejak pukul 07.00 WITA, ada sedikit pengeluaran lendir campur darah sejak 07.30 WITA. Tidak terdapat pengeluaran air ketuban, gerakan janin saat ini aktif. Makan terakhir pukul 19.00 WITA, minum terakhir pukul 19.30 WITA. Ibu tidak ada keluhan bernafas, pola makan dan minum, pola eliminasi, pola istirahat ibu. Ibu siap untuk menghadapi proses persalinan. Pada lingkungan tempat tinggal tidak ada masalah, dan ibu tidak ada larangan dalam beribadah</p> <p>O : KU baik, kesadaran composmentis BB : 72 kg, TD : 108/70 mmHg, N : 80 x/menit, S : 36,8°C, R : 24 kali per menit. Skala nyeri yaitu 3. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, pemeriksaan leopold : leopold I : 4 jari bawah px (35 cm), teraba satu bagian besar dan lunak, leopold II teraba satu</p> | <p>Bidan “YW”</p> <p>Ida Ayu Desy Ulandari</p> |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tanda<br>Tangan>Nama |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                   | <p>bagian panjang dan datar di kiri ibu dan bagian-bagian kecil di kanan ibu, Leopold III teraba satu bagian bulat, keras dan tidak dapat digoyangkan Leopold IV posisi tangan sejajar. TBBJ 3720 gram, perlimaan 3/5, kontraksi 4 x 10 menit durasi 30-35 detik. DJJ : 142x/menit. VT : v/v normal, porsio lunak, pembukaan 4 cm, effacement 50%, ketuban utuh, teraba kepala, denominator UUK kiri depan, molase 0, penurunan kepala H II+, ttbk/tp.</p> <p>A : G3P2A0 UK 40 minggu preskep <math>\Psi</math> puki T/H intrauterine + PK I fase aktif.</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham.</li> <li>2. Melakukan <i>informed consent</i> mengenai tindakan pertolongan persalinan yang akan dilakukan, ibu dan suami setuju.</li> <li>3. Memberikan asuhan sayang ibu diantaranya memberikan dukungan emosional, membantu pengaturan posisi ibu, memberikan cairan dan nutrisi, teknik relaksasi pernapasan, melakukan pengurangan rasa nyeri dengan cara melakukan <i>massase efflurage</i>, dan memenuhi kebutuhan eliminasi ibu dengan cara keluasaan untuk menggunakan kamar</li> </ol> |                      |

| <b>Hari/<br/>tanggal/<br/>waktu/tempat</b>                   | <b>Catatan Perkembangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Tanda<br/>Tangan&gt;Nama</b>                  |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
|                                                              | mandi secara teratur, ibu merasa nyaman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                  |
|                                                              | 4. Membimbing ibu cara mengurangi rasa nyeri dengan teknik relaksasi mengatur nafas, ibu merasa nyeri sedikit berkurang.                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  |
|                                                              | 5. Melakukan pijatan lembut pada punggung bawah ibu, ibu merasa lebih nyaman                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                  |
|                                                              | 6. Mendengarkan musik tradisional bali, ibu merasa lebih tenang.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                  |
|                                                              | 7. Memberikan KIE tentang IMD, ibu paham                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  |
|                                                              | 8. Memberikan KIE kepada suami untuk membantu pemenuhan nutrisi ibu, ibu telah makan roti dan minum teh manis hangat.                                                                                                                                                                                                                                             |                                                  |
|                                                              | 9. Menyiapkan pakaian ibu, bayi dan alat pertolongan persalinan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                  |
|                                                              | 10. Melakukan observasi kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin sesuai partograf.                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  |
| Minggu<br>2 Maret 2025<br>00.00 WITA<br>RSIA Cahaya<br>Bunda | S : Ibu mengeluh sakit perut bertambah keras<br>O : KU baik, kesadaran composmentis, TD: 118/82 mmHg, N: 88x/mnt , S: 36,8°C, His 5 kali dalam 10 menit durasi 50 detik, DJJ : 140x/menit, perlimaan 1/5 VT : v/v normal, portio lunak, eff 75 %, pembukaan 8 cm, ketuban utuh, teraba kepala, denominator UUK depan, molase 0, penurunan kepala H III+, ttbk/tp. | Bidan<br>“YW”<br><br>Ida Ayu<br>Desy<br>Ulandari |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat                            | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tanda<br>Tangan>Nama                           |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                                                              | <p>A : G3P2A0 UK 40 minggu 1 hari preskep U<br/>puki T/H intrauterine + PK I fase aktif</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham.</li> <li>2. Melakukan <i>massage effleurage</i>, ibu merasa nyaman</li> <li>3. Mendengarkan musik traditional bali, ibu merasa lebih tenang</li> <li>4. Membimbing ibu cara mengurangi rasa nyeri dengan teknik relaksasi mengatur nafas, ibu merasa nyeri sedikit berkurang</li> <li>5. Mengingatkan ibu dan suami berdoa agar proses persalinannya berjalan dengan lancar. Ibu dan suami bersedia</li> <li>6. Melakukan observasi kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin sesuai partograf.</li> </ol> |                                                |
| Minggu<br>2 Maret 2025<br>01.00 WITA<br>RSIA Cahaya<br>Bunda | <p>S : Ketuban pecah spontan warna jernih dan ibu ingin mendedan.</p> <p>O : KU baik, kesadaran composmentis, TD: 120/80 mmHg, N: 88x/mnt, S: 36,8 °C, His 5 kali dalam 10 menit durasi 50 detik, DJJ : 140x/menit, perlimaan 0/5. Terdapat dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol dan vulva membuka.</p> <p>VT : v/v normal, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm, ketuban jernih, teraba kepala, denominator UUK depan, molase</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p>Bidan "YW"</p> <p>Ida Ayu Desy Ulandari</p> |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat                            | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tanda<br>Tangan/Nama                             |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
|                                                              | 0, penurunan kepala H IV, ttbk/tp<br>A : G3P2A0 UK 40 minggu 1 hari preskep U<br>puki T/H intrauterine + PK II<br>P :<br>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan<br>bahwa bukaan sudah lengkap dan ibu akan<br>dipimpin bersalin, ibu dan suami paham<br>2. Mendekatkan alat<br>3. Menggunakan APD lengkap, APD telah<br>digunakan<br>4. Mengatur posisi ibu. Ibu memilih posisi<br>setengah duduk<br>5. Mengingatkan ibu dan suami berdoa agar<br>proses persalinannya berjalan dengan<br>lancar, ibu dan suami bersedia<br>01.20 WITA 6. Memimpin ibu meneran yang efektif, ibu<br>mampu melakukan dengan baik, bayi lahir<br>tangis kuat gerak aktif, jenis kelamin<br>perempuan.<br>7. Melakukan penilaian sepintas pada<br>bayi, bayi menangis kuat dan gerak aktif<br>8. Menyelimuti bayi, bayi tidak hipotermi |                                                  |
| Minggu<br>2 Maret 2025<br>01.20 WITA<br>RSIA Cahaya<br>Bunda | S : Ibu mengatakan perut terasa sedikit mulas.<br>O : KU baik, kesadaran composmentis, TFU<br>sepusat, kontraksi uterus baik, perdarahan<br>tidak aktif, kandung kemih tidak penuh.<br>Bayi : tangis kuat dan gerak aktif, jenis<br>kelamin perempuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Bidan<br>“YW”<br><br>Ida Ayu<br>Desy<br>Ulandari |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat                            | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tanda<br>Tangan/Nama                                             |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                                                              | A : G3P2A0 Pspt B + PK III + Vigerous baby<br>masa adaptasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                  |
|                                                              | P :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  |
|                                                              | 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                  |
| 01.21 WITA                                                   | 2. Menyuntikkan oksitosi 10 IU pada 1/3 anterolateral paha secara IM, kontraksi uterus baik.                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                  |
| 01.22 WITA                                                   | 3. Melakukan penjepitan dan pemotongan tali pusat, tali pusat tidak ada perdarahan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                  |
| 01.25 WITA                                                   | 4. Memposisikan bayi untuk IMD, posisi bayi aman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                  |
| 01.30 WITA                                                   | 5. Melakukan PTT, plasenta lahir kesan lengkap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                  |
| 01.35 WITA                                                   | 6. Melakukan masase fundus uteri selama 15 detik, kontraksi uterus baik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                  |
| Minggu<br>2 Maret 2025<br>01.30 WITA<br>RSIA Cahaya<br>Bunda | S : Ibu mengatakan merasa lega dan senang bayi dan ari-ari sudah lahir<br><br>O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 105/75 mmHg, N: 80x/menit, R: 20x/menit, S:36,5°C, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, jumlah perdarahan ± 150 ml, terdapat laserasi pada mukosa vagina, otot perinium dan kulit perineum.<br><br>Bayi : nafas teratur | Bidan<br>"YW"<br><br><br><br><br><br>Ida Ayu<br>Desy<br>Ulandari |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat                            | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Tanda<br>Tangan/Nama                                       |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
|                                                              | <p>A : P3A0 PsptB + PK IV dengan laserasi perineum grade II + Vigerous baby masa adaptasi</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham</li> <li>2. Melakukan penjahitan robekan jalan lahir dengan anastesi lidocaine 1%, menggunakan teknik jelujur dengan benang catgut, luka sudah bertaut dan tidak ada perdarahan aktif</li> <li>3. Melakukan eksplorasi untuk memastikan tidak ada bekuan darah, bekuan darah telah dibersihkan</li> <li>4. Membersihkan dan merapikan ibu, alat dan lingkungan</li> <li>5. Memberikan KIE cara memeriksa kontraksi uterus dan melakukan <i>massage</i> pada fundus uteri, kontraksi uterus baik.</li> <li>6. Melakukan pemantauan kala IV sesuai partograf, hasil terlampir.</li> </ol> |                                                            |
| Minggu<br>2 Maret 2025<br>02.20 WITA<br>RSIA Cahaya<br>Bunda | <p>Asuhan Neonatus 1 Jam</p> <p>S : Tidak ada keluhan.</p> <p>O : Ibu : KU baik, kesadaran composmentis,<br/>S : 36,7°C, R : 48x/menit, HR : 134 kali/<br/>menit, Bayi : BBL:2900 gram,PB : 50 cm,<br/>LK/LD 32/33 cm, BAB (+), BAK(-), anus<br/>(+), IMD berhasil, bayi mulai menghisap<br/>puting susu ibu di menit ke-45</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Bidan<br/>“YW”</p> <p>Ida Ayu<br/>Desy<br/>Ulandari</p> |

[illegible]

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tanda<br>Tangan>Nama |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 03.35 WITA                        | <p>mobilisasi (+)</p> <p>Bayi : Ku baik, tangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan, Nadi 140x/menit, R 40 x/menit.</p> <p>A : P3A0 PsptB + 2 jam post partum + Vigorous baby masa adaptasi</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan tentang hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham.</li> <li>2. Memberikan injeksi Hb0 pada 1/3 anterolateral paha kanan bayi, tidak ada reaksi alergi</li> <li>3. Memberikan KIE ASI <i>On demand</i> atau paling lambat 2 jam, ibu paham</li> <li>4. Memberikan KIE untuk istirahat dan melibatkan suami dalam mengurus bayi, ibu dan keluarga paham</li> <li>5. Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali</li> <li>6. Memberikan informasi bahwa bayi akan dimandikan setelah 6 jam, ibu dan suami paham dan setuju</li> <li>7. Memberikan terapi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Amoxicillin 3x500mg (X)</li> <li>b. Paracetamol tablet 3x500mg (X)</li> <li>c. Tablet tambah darah 1x60mg (X)</li> </ol> </li> </ol> | Ulandari             |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                    | Tanda<br>Tangan/Nama |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                                   | d. Vitamin A 200.000 IU (II)<br>Ibu bersedia minum obat sesuai anjuran.                                 |                      |
|                                   | 8. Memindahkan ibu ke kamar nifas untuk dilakukan rooming in, ibu dan bayi rawat gabung di ruang nifas. |                      |

### 3. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MS” selama 42 hari masa nifas

Tabel 7  
Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “MS” selama 42 Hari Masa Nifas  
di RSIA Cahaya Bunda, di TPMB Ni Wayan Suka, A.Md.Keb,  
di UPTD Puskesmas Tabanan III dan di Rumah Ibu “MS”

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat                                   | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tanda Tangan                               |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1                                                                | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 3                                          |
| Senin,<br>2 Maret 2025<br>08.00<br>WITA<br>RSIA Cahaya<br>Bunda. | KF 1<br>S : Ibu mengatakan ada keluhan sedikit nyeri pada luka jahitan perineum. Ibu sudah makan dengan porsi sedang, komposisi nasi, sayur, daging ayam, telur dan tempe. Ibu sudah minum 400 ml air putih. Ibu belum BAB dan sudah BAK sebanyak 2 kali. Ibu sudah minum obat sesuai anjuran dan telah mampu untuk duduk sendiri, ibu telah mengganti pembalut sebanyak 1 kali, ibu berencana untuk memberikan ASI <i>Eksklusif</i> pada bayi, ibu sudah dapat beristirahat tidur disela-sela menyusui | Bidan “YW”<br><br>Ida Ayu Desy<br>Ulandari |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tanda Tangan |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                | <p>bayinya. Pengetahuan yang dibutuhkan yaitu tentang cara melakukan senam <i>kegel</i>, teknik menyusui yang benar, tanda bahaya masa nifas dan cara melakukan perawatan tali pusat yang benar.</p> <p>O : KU ibu baik, kesadaran <i>compos mentis</i>, TD 112/74 mmHg, nadi: 80x/menit, R: 20x/menit, Suhu: 36,6°C, wajah tidak pucat, konjungtiva merah mudah, sklera mata putih, tidak ada oedema, bibir lembab, leher normal, payudara bersih, puting susu menonjol keluar dan tidak ada lecet, pengeluaran kolostrum, TFU: 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif, pengeluaran lokia <i>rubra</i>, jahitan perineum utuh.</p> <p><i>Bounding attachment</i> : ibu menatap bayi dengan lembut, ibu mengajak bayi berbicara dan ibu menyentuh bayi dengan lembut.</p> <p>A : P3A0 PsptB + 6 jam post partum</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham</li> <li>2. Membimbing ibu untuk cara melakukan senam <i>kegel</i>, ibu mampu melakukan dengan baik</li> <li>3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas, ibu paham dan mampu</li> </ol> |              |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat                                           | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Tanda Tangan                            |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
|                                                                          | <p>menyebutkan kembali.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Membimbing ibu teknik dan posisi menyusui yang benar, ibu melakukan dengan baik</li> <li>5. Memberikan pemahaman pada ibu untuk tidak khawatir jika saat ini ibu belum BAB, ibu merasa lega</li> <li>6. Memberikan KIE untuk istirahat dan melibatkan suami dan keluarga dalam mengurus bayi, ibu dan keluarga paham</li> <li>7. Memandikan bayi sembari mengajarkan pada suami cara memandikan bayi, perawatan tali pusat serta perawatan bayi sehari-hari dirumah, suami paham</li> <li>8. Menyepakati kunjungan selanjutnya yaitu tanggal 10 Maret 2025. Ibu bersedia untuk datang</li> </ol> |                                         |
| Sabtu,<br>8 Maret 2025<br>08.30 WITA<br>UPTD<br>Puskesmas<br>Tabanan III | KF 2<br>S : Ibu saat ini tidak ada keluhan. Ibu telah rutin melakukan senam <i>kegel</i> sehingga saat ini nyeri perineum berkurang. Ibu telah mampu menyusui bayi dengan posisi dan teknik yang tepat. Bayi hanya diberikan ASI dan bayi kuat menyusu. Ibu mengatakan makan 3-4 kali sehari dengan porsi sedang, terdiri dari nasi, ayam, sayur, tahu, tempe dan telur. Ibu minum 9-10 gelas air putih/hari. Ibu BAB 1 kali sehari dengan tekstur lunak dan BAK 7-8 kali sehari. Ibu                                                                                                                                                                                  | Bidan "IG"<br><br>Ida Ayu Desy Ulandari |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Tanda Tangan |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                | <p>istirahat 6-7 jam/hari karena harus mengurus bayi. Ibu mandi dua kali sehari dan mengganti pembalut 2 – 3 kali sehari. Ibu sudah mampu mengurus bayi sendiri. Suami dan mertua membantu ibu dalam mengurus bayi.</p> <p>O : KU ibu baik, kesadaran <i>compos mentis</i>, TD 108/70 mmHg, nadi: 82x/menit, R: 20x/menit Suhu: 36,8° C, wajah tidak pucat, konjungtiva merah mudah, sklera mata putih, tidak ada oedema, bibir lembab, leher normal, payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada lecet, ASI lancar, TFU 2 jari di atas simfisis, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif, pengeluaran lokea sanguinolenta, jahitan perineum utuh, tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka jahitan perineum. <i>Bounding attachment</i> : ibu menatap bayi dengan lembut, ibu mengajak bayi berbicara dan ibu menyentuh bayi dengan lembut</p> <p>A : P3A0 P Spt B + 6 hari post partum</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham</li> <li>2. Memberikan KIE tentang kebutuhan istirahat dan menyarankan suami untuk ikut membantu istri merawat bayi</li> <li>3. Memberikan KIE ASI <i>on demand</i>, ibu paham</li> </ol> |              |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat                                                             | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tanda Tangan                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|                                                                                            | <p>dan bersedia</p> <p>4. Mengingatkan ibu menggunakan kontrasepsi, ibu mengatakan akan menggunakan KB pada 42 hari pasca salin.</p> <p>5. Menyepakati kunjungan selanjutnya yaitu tanggal 19 Maret 2025, ibu bersedia</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                       |
| <p>Rabu,</p> <p>19 Maret 2025</p> <p>09.00 WITA</p> <p>Rumah Ibu (Jl. Sriwijaya No.22)</p> | <p>KF 3</p> <p>S : Ibu mengeluh sering terbangun pada malam hari karena bayi menangis. Ibu telah mampu menyusui bayi dengan posisi dan teknik yang tepat. Bayi hanya diberikan ASI dan bayi kuat menyusu. Ibu mengatakan makan 3-4 kali sehari dengan porsi sedang, terdiri dari nasi, ayam, sayur, tahu, tempe dan telur. Ibu minum 9-10 gelas air putih/hari. Ibu BAB 1 kali sehari dengan tekstur lunak dan BAK 6-7 kali sehari. Ibu istirahat 7-8 jam/hari karena harus mengurus bayi. Ibu mandi dua kali sehari dan mengganti pembalut 2 kali sehari. Ibu sudah mampu mengurus bayi sendiri. Suami dan mertua membantu ibu dalam mengurus bayi. Pengetahuan yang dibutuhkan ibu yaitu pijat oksitosin untuk memperlancar ASI dan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi.</p> <p>O: KU ibu baik, kesadaran <i>compos mentis</i>, BB: 61 kg, TD : 120/70 mmHg, nadi: 82x/menit, R: 20x/menit Suhu: 36,6° C,</p> | <p>Bidan "DA"</p> <p>Ida Ayu</p> <p>Desy Ulandari</p> |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tanda Tangan |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                | <p>wajah tidak pucat, konjungtiva merah mudah, sklera mata putih, tidak ada oedema, bibir lembab, leher normal, payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada lecet, ASI lancar, TFU dua jari di atas simfisis, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif tidak ada, pengeluaran lokea serosa, jahitan perineum utuh, tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka jahitan perineum. <i>Bounding attachment</i> : ibu menatap bayi dengan lembut, ibu mengajak bayi berbicara dan ibu menyentuh bayi dengan lembut</p> <p>A : P3A0 P Spt B + 17 hari post partum</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham</li> <li>2. Membimbing ibu cara melakukan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi serta mengoptimalkan tumbuh kembang pada bayi, ibu mampu melakukan dengan baik</li> <li>3. Memberikan pijat oksitosin pada ibu untuk meningkatkan produksi ASI. Ibu merasa nyaman</li> <li>4. Membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu, suami mampu melakukan pijat oksitosin</li> <li>5. Memberikan KIE tentang kebutuhan istirahat dan menyarankan suami untuk</li> </ol> |              |



| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tanda Tangan |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                | <p>tidak ada lecet, ASI lancar, TFU tidak teraba, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif, tidak ada keputihan atau pengeluaran pada genetalia, jahitan perineum terpaut, tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka bekas jahitan perineum.</p> <p><i>Bounding attachment</i> : ibu menatap bayi dengan lembut, ibu mengajak bayi berbicara dan ibu menyentuh bayi dengan lembut</p> <p>A : P3A0 P Spt B + 42 hari post partum</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham</li> <li>2. Melakukan konseling KB menggunakan ABPK, ibu dan suami memilih menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).</li> <li>3. Melakukan penapisan KB menggunakan Roda KLOP, ibu dapat dan layak menggunakan metode KB AKDR.</li> <li>4. Mempersiapkan alat,lingkungan, dan petugas, serta mempersiapkan ibu di meja gynekologi, alat,lingkungan, petugas dan ibu siap.</li> <li>5. Melakukan pemasangan AKDR jenis Cooper T 380, posisi rahim retrofleksi,panjang porsio 7 cm, AKDR terpasang tidak ada perdarahan.</li> <li>6. Meminta ibu turun dari meja gynekologi,</li> </ol> |              |

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                      | Tanda Tangan |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                | dan mendekontaminasi alat, alat direndam dalam larutan klorin.                                                                            |              |
|                                | 7. Memberikan terapi<br>a. Amoxicillin tablet 3x500mg (X)<br>b. Paracetamol tablet 3x500mg (X)<br>Ibu bersedia minum obat sesuai anjuran. |              |
|                                | 8. Memberikan KIE mengenai jadwal kontrol kembali tgl 20 April 2025 atau segera jika ada keluhan, ibu bersedia.                           |              |
|                                | 9. Memberikan KIE tentang kebutuhan istirahat dan menyarankan suami untuk ikut membantu istri merawat bayi, suami bersedia.               |              |

### 3. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi Ibu “MS” umur 2 jam sampai berumur 42 hari

Tabel 8

Penerapan Asuhan Kebidanan pada bayi Ibu “MS” umur 2 jam sampai berumur 42 hari di RSIA Cahaya Bunda, di TPMB Ni Wayan Suka, A.Md.Keb, di UPTD Puskesmas Tabanan III dan di Rumah Ibu “MS”

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat                             | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                          | Tanda Tangan                                 |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| 1                                                             | 2                                                                                                                                                                             | 3                                            |
| Senin,<br>3 Maret 2025<br>08.00 WITA<br>RSIA Cahaya<br>Bunda. | KN 1<br>S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi.<br>Bayi telah mampu menyusu dengan baik dan diberikan ASI on demand. Bayi sudah BAB satu kali warna kehitaman dan BAK | Bidan “R”<br><br>Ida Ayu<br>Desy<br>Ulandari |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tanda Tangan |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                   | satu kali. Bayi telah diberikan imunisasi Hb 0 dua jam setelah lahir.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |              |
|                                   | <p>O : KU baik, kesadaran composmentis. HR : 130 kali per menit, S : 36,9°C, R : 42 kali per menit. BBL 2900 gram, PB : 50 cm. Pemeriksaan fisik : kepala simetris, sutura normal dan ubun-ubun datar, wajah simetris, tidak ada kelainan, konjungtiva merah muda dan sclera putih, tidak ada kelainan pada hidung, telinga dan mulut. Tidak ada retraksi dada, abdomen simetris dan tidak ada perdarahan tali pusat. Reflek glabella (+), reflek rooting (+), reflek sucking (+), reflek swallowing (+), reflek moro (+), reflek tonic neck (+),reflek grasp (+)</p> <p>A: Neonatus Aterm usia 6 jam sehat Vigerous baby masa adaptasi</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham.</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya masa neonatus, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.</li> <li>3. Mengingatkan ibu dan suami untuk selalu mencuci tangan dan menjaga kebersihan tangan sebelum dan sesudah menyusui, ibu dan suami mengerti</li> </ol> |              |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat                                           | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tanda Tangan                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Sabtu,<br>8 Maret 2025<br>08.30<br>WITA<br>UPTD<br>Puskesmas<br>Tabanan III | <p>KN 2</p> <p>S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi. Sejak lahir, bayi hanya diberikan ASI secara <i>on demand</i> (menyusui tidak dijadwalkan). BAB 3 kali sehari warna kekuningan. BAK 8 – 10 kali sehari. Bayi sudah dilakuakn SHK (4-3-2025) dan PJB pada (3-3-2025) di RSIA Cahaya Bunda.</p> <p>O : KU baik, kesadaran composmentis. HR 142x/ menit, RR: 42x/ menit, S: 36,8°C, BB 3000 gram. Pemeriksaan fisik kepala bersih, wajah simetris, sklera mata putih konjungtiva merah muda, bibir lembab, hidung bersih, telinga simetris dan bersih, leher normal, dada simetris dan tidak ada retraksi dada, perut normal tidak ada distensi, tali pusat sudah putus serta tidak ada tanda-tanda infeksi, alat genetalia normal dan tidak ada pengeluaran, turgor kulit baik, ikterus (-).</p> <p>A : Neonatus 6 hari sehat</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham</li> <li>2. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif secara <i>on demand</i> yang ditandai dengan bayi tertidur setelah</li> </ol> | <p>Bidan “IG”</p> <p>Ida Ayu Desy Ulandari</p> |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat                                             | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tanda Tangan                           |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|                                                                               | menyusui.<br>3. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi, ibu bersedia.<br>4. Mengingatkan suami untuk ikut serta dalam merawat bayi, suami bersedia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                        |
| Rabu,<br>19 Maret 2025<br>09.00 WITA<br>Rumah Ibu<br>(Jl. Sriwijaya<br>No.22) | KN 3<br><br>S : Ibu mengatakan bayi sering menangis dan terbangun pada malam hari untuk disusui. Bayi kuat menyusu Bayi BAB 4 kali sehari warna kekuningan, BAK 8-9 kali sehari. Ibu belum pernah melakukan stimulasi pada bayi.<br><br>O : KU baik. kesadaran composmentis. HR : 132x/ menit, RR: 42x/ menit, S: 36,9°C, BB 3200 gram (penimbangan di posyandu). Pemeriksaan fisik kepala bersih, wajah simetris, sklera mata putih konjungtiva merah muda, bibir lembab, hidung bersih, telinga simetris dan bersih, leher normal, dada simetris dan tidak ada retraksi dada, perut normal tidak ada distensi, alat genitalia normal dan tidak ada pengeluaran, turgor kulit baik, ikterus (-).<br><br>A : Neonatus umur 17 hari sehat<br><br>P :<br>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa kondisi bayi sehat, ibu dan suami paham dan senang | Bidan "DA"<br>Ida Ayu Desy<br>Ulandari |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat                                                                   | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tanda Tangan                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
|                                                                                                     | <p>2. Memberikan KIE mengenai manfaat pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi, dan mengoptimalkan tumbuh kembang bayi, ibu paham</p> <p>3. Membimbing ibu melakukan pijat bayi menggunakan minyak VCO, bayi tampak nyaman</p> <p>4. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif, ibu bersedia mengikuti saran</p> <p>5. Memberikan KIE cara melakukan stimulasi pada bayi dengan sering mengajak bayi mengobrol, ibu bersedia mengikuti saran</p> <p>6. Memberikan KIE dan mengingatkan ibu jadwal imunisasi BCG dan Polio 1 pada tanggal 27 Maret 2025, ibu paham dan bersedia</p> |                                                 |
| <p>Minggu,<br/>13 April 2025<br/>18.00 WITA<br/>TPMB<br/>Wayan<br/>A.Md.Keb</p> <p>Ni<br/>Suka,</p> | <p>S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi. Bayi kuat menyusui dan hanya diberikan ASI secara <i>on demand</i>. Bayi BAK 8-9 kali sehari dan BAB 3-4 kali sehari. Bayi tidur 16-18 jam/hari. Bayi sudah mendapatkan vaksin BCG dan Polio I (3 April 2025)</p> <p>O : KU baik, HR 140 kali per menit, R : 40 kali per menit, S: 36,8 °C. BB 3900 gram, PB 51cm LK 34 cm, LD 33 cm. Hasil pemeriksaan fisik : kepala bersih, wajah</p>                                                                                                                                                       | <p>Bidan “WS”<br/>Ida Ayu Desy<br/>Ulandari</p> |

| Hari/<br>tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tanda Tangan |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                   | <p>simetris, sklera mata putih konjungtiva merah muda, bibir lembab, hidung bersih, telinga simetris dan bersih, leher normal, dada simetris dan tidak ada retraksi dada, perut normal tidak ada distensi, alat genetalia normal dan tidak ada pengeluaran, turgor kulit baik, ikterus (-)</p> <p>A : Neonatus umur 42 hari sehat</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham</li> <li>2. Memberikan KIE untuk tetap memberikan ASI eksklusif, ibu setuju dan berjanji memberikan ASI eksklusif</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk jadwal imunisasi berikutnya pada tanggal 8 Mei 2025, ibu bersedia datang sesuai jadwal.</li> <li>4. Memberikan KIE mengenai stimulasi bayi, yakni dengan sering mengajak bayi mengobrol, ibu bersedia.</li> </ol> |              |

## B. Pembahasan

Pembahasan pada laporan asuhan kebidanan *Continuity of Care* ini memaparkan mengenai hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu “MS” dari umur kehamilan 19 sampai 42 hari masa nifas.

**1. Hasil penerapan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “MS” umur 34 tahun multigravida beserta janinnya selama kehamilan trimester II dan III**

Asuhan kehamilan pada ibu “MS” dilakukan mulai kehamilan 19 minggu 2 hari. Selama kehamilan, ibu “MS” telah melakukan 11 kali pemeriksaan kehamilan dengan sebaran tiga kali pada trimester I yakni satu kali di Puskesmas Tabanan , satu kali di TPMB dan di dokter spesialis kandungan. Empat kali trimester II dimana sebanyak tiga kali periksa di TPMB dan satu kali di dokter spesialis kandungan, dan lima kali pada trimester III yang terdiri dari tiga kali di Puskesmas Tabanan III, satu kali UK 35 minggu di dokter spesialis dan satu kali di TPMB. Ibu “MS” memeriksakan kehamilan pertama kali pada UK 6 minggu 6 hari di Puskesmas Tabanan III dan telah mendapatkan pelayanan ANC terpadu berstandar. Ibu “MS” telah mendapatkan pelayanan ANC terpadu dengan 12 T. Selain mendapat pelayanan ANC 10 T ibu “MS” juga mendapatkan skrining kesehatan jiwa dan mendapatkan pelayanan USG oleh dokter Sp.Og pada umur kehamilan 7 minggu 2 hari, sehingga Ibu “MS” dapat disimpulkan bahwa Ibu “MS” sudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas menurut Permenkes RI No 21 tahun 2021.

Pada Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2021 pada bagian kedua tentang Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil dijelaskan bahwa ibu hamil berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas meliputi ANC terpadu 12 T, termasuk didalamnya pelayanan kebidanan oleh dokter spesialis yakni berupa pemeriksaan ultrasonografi (USG) paling sedikitnya 2 kali yakni sekali pada trimester I dan 1 kali pada trimester 3 dan skrining kesehatan jiwa pada kunjungan pertama dan sebaiknya pada kehamilan trimester I sebanyak 1 kali. Berdasarkan

data diatas hasil penerapan asuhan yang diberikan pada ibu “MS” juga sudah mengacu pada program pemerintah yang menyatakan pelayanan Antenatal Care (ANC) terpadu pada kehamilan normal yakni kunjungan K1 murni. K1 murni adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada kurun waktu trimester 1 kehamilan, dan sebaiknya sebelum minggu ke-8 (Kementerian Kesehatan, 2020).

Sebelum hamil ibu “MS” memiliki BB 60 kg dengan TB 160 cm, sehingga dapat ditentukan IMT yaitu 23,4 (normal). Pada akhir kehamilan trimester III, ibu “MS” memiliki BB 72 kg sehingga pertambahan berat badan total ibu “MS” selama kehamilan sebanyak 12 kg. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan peningkatan berat badan yang dianjurkan yaitu 11,5- 16 kg untuk katagori IMT normal. Perubahan pada alat - alat reproduksi ibu seperti rahim dan payudara membesar, perubahan pada sistem sirkulasi yaitu aliran darah meningkat juga menyebabkan terjadinya pertambahan berat badan selama kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Pengukuran tinggi badan pada ibu “MS” dilakukan pada kunjungan awal ibu di UPTD Puskesmas Tabanan III, tercatat dalam buku KIA menyatakan tinggi badan ibu 160 cm. Tinggi badan diukur pada kunjungan pertama. Bila tinggi ibu kurang dari 145 cm, maka faktor risiko panggul sempit, kemungkinan sulit melahirkan secara normal (Kemenkes, 2021). Ibu “MS” memiliki tinggi 160 cm, sehingga masih bisa melahirkan secara normal.

Pada setiap pemeriksaan kehamilan, dilakukan pengukuran tekanan darah pada ibu “MS”. Pengukuran tekanan darah pada setiap kali kunjungan antenatal dilakukan untuk mendeteksi adanya hipertensi (tekanan darah  $\geq$  140/90 mmHg)

pada kehamilan dan preeklampsia. Tekanan darah dalam kategori normal, yaitu dengan sistole berkisar antara 100 -120 mmHg dan diastole 70-90 mmHg. Selama kehamilan tekanan darah sistole ibu “MS” berkisar antara 108-115 mmHg dan diastole ibu antara 70-78 mmHg sehingga masih dikategorikan normal, serta ibu “MS” tidak memiliki riwayat hipertensi sebelum kehamilan.

Saat kunjungan pertama (K1) wajib dilakukan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA). LILA merupakan salah satu indikator untuk menentukan status gizi pada ibu hamil (Kemenkes, 2021). Pengukuran LILA pada ibu hamil bertujuan untuk skrining ibu hamil berisiko kurang energi kronis (KEK), dikatakan KEK apabila LILA kurang dari 23,5 cm. maka ibu hamil akan dikatakan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan berisiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Hasil pengukuran LILA pada ibu “MS” yaitu 26 cm yang berarti ibu tidak mengalami KEK.

Menurut (Kemenkes, 2021) pengukuran tinggi fundus uteri dilakukan pada setiap kali kunjungan antenatal mulai usia kehamilan 22 minggu dengan standar pengukuran menggunakan pita ukur, yang bertujuan untuk mendeteksi pertumbuhan janin sesuai atau tidak dengan umur kehamilan. Mengukur tinggi fundus uteri dengan pita ukur dapat menentukan perkiraan berat badan janin dengan rumus *Johnson-Toshack*. Berdasarkan hasil pengukuran tinggi fundus uteri ibu “MS” telah sesuai dengan usia kehamilan. Pada usia kehamilan 37 minggu 2 hari, didapatkan hasil Mcd 34 cm dan kepala janin sudah masuk PAP. Sehingga perkiraan berat badan janin setelah dihitung dengan rumus *Johnson-Toshack* yaitu 3.565 gram.

Pemeriksaan selanjutnya yaitu menentukan presentasi janin. Menurut (Kemenkes, 2021), menentukan presentasi janin dilakukan pada akhir trimester II dan selanjutnya setiap kunjungan antenatal. Pada trimester III jika bagian bawah janin bukan kepala atau kepala janin belum masuk ke panggul berarti ada kelainan letak, panggul sempit atau ada masalah lainnya. Penentuan presentasi janin dilakukan dengan pemeriksaan *leopold* mulai usia kehamilan 36 minggu. Pada ibu “MS” pemeriksaan *leopold* dilakukan pada usia kehamilan 36 minggu. Hasil palpasi *leopold* menunjukkan bagian terendah janin adalah kepala dan sudah masuk pintu atas panggul (PAP). Pada primipara, apabila setelah usia kehamilan 36 minggu kepala janin belum masuk PAP, maka beresiko terjadi *Cepalo Pelvic Disporposi (CPD)*. Sedangkan pada multipara yang sudah pernah melahirkan pervaginam, kepala janin dapat masuk PAP pada akhir kehamilan atau pada saat proses persalinan (JNPKKR, 2017).

Setelah menentukan presentasi janin, dilanjutkan dengan pemeriksaan denyut jantung janin (DJJ). Penghitungan denyut jantung janin dapat dilakukan pada usia kehamilan 12 minggu dan selanjutnya setiap kali kunjungan dengan rentang DJJ normal 120-160 kali per menit. (Kemenkes, 2021). Denyut jantung janin lambat kurang dari 120 kali/menit atau DJJ cepat lebih dari 160 kali/menit menunjukkan adanya gawat janin. Hasil pemeriksaan DJJ ibu “MS” selama kehamilan tergolong normal, yaitu berkisar antara 133-154 kali per menit. Hasil pemeriksaan DJJ terakhir pada ibu “MS” yaitu 152 kali per menit.

Pada pemeriksaan pertama kehamilan (K1) telah dilakukan skrining status imunisasi *tetanus toxoid* (TT). Menurut (Kemenkes, 2021) imunisasi TT bertujuan untuk mendapatkan perlindungan untuk mencegah terjadinya tetanus pada bayi

yang baru dilahirkan. Seseorang yang sudah mendapatkan imunisasi lengkap saat bayi (DPT-HB-Hib 1, DPT-HB-Hib 2, DPT -HB-Hib 3) dikatakan status imunisasinya T2, saat balita (18 bulan) mendapat imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib dinyatakan mempunyai status imunisasi T3. Anak usia sekolah dasar yang telah lengkap imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib serta mendapatkan Imunisasi DT dan Td (program BIAS) dinyatakan mempunyai status Imunisasi T5 (Kemenkes, 2021). Berdasarkan hasil wawancara, Ibu “MS” sudah mendapatkan imunisasi lengkap saat bayi dan mendapatkan imunisasi tiga kali saat SD yakni saat kelas 1 SD, 2 SD dan 3 SD, pada kehamilan anak pertama ibu mendapat imunisasi TT 2 kali, namun ibu “MS” mengatakan tidak mendapatkan imunsasi TT kehamilan pada kehamilan kedua, sehingga status imunisasi ibu dianggap T5 dikarenakan umur anak pertama saat ini adalah 14 tahun sedangkan perlindungan T5 adalah 25 tahun, maka ibu “MS” tidak diberi injeksi vaksin TT lagi.

Ibu “MS” telah rutin mengonsumsi suplemen selama kehamilan. Adapun jenis suplemen yang telah dikonsumsi selama kehamilan yaitu asam folat (afloat), vitamin B6, Fe, Kalsium dan Vitamin C. Asam folat dikonsumsi sejak usia kehamilan 6 minggu 6 hari. Asam folat sangat diperlukan dalam sintesis DNA dan juga diperlukan untuk meningkatkan eritropoiesis (produksi sel darah merah). Asam folat juga membantu mencegah *neural tube defect*, yaitu cacat pada otak dan tulang belakang. Kebutuhan asam folat pada ibu hamil yaitu 400 mikrogram per hari. Vitamin B6 untuk mengurangi mual muntah. Fe adalah suplemen yang mengandung zat besi yang bermanfaat bagi pembentukan sel darah merah. Kalsium adalah suplemen yang mengandung kalsium yang baik bagi

pembentukan tulang pada bayi dan mencegah ibu kekurangan kalsium pada tulang ibu. Ibu “MS” telah mendapatkan tablet tambah darah lebih dari 90 tablet selama kehamilan, sehingga sudah sesuai anjuran pemerintah pada Permenkes RI No.21 tahun 2021 dimana dijelaskan bahwa ibu hamil sejak awal kehamilan minum 1 tablet tambah darah setiap hari minimal selama 90 hari untuk mencegah anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan Permenkes RI No.21 tahun 2021 mewajibkan seluruh ibu hamil melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium yang wajib meliputi pemeriksaan Hb, gula darah, golongan darah, rhesus, protein urine dan glukosa urine. Selain itu, untuk mencegah penularan penyakit secara vertikal dari ibu pada bayi, dilakukan skrining pada ibu hamil terhadap HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada saat pemeriksaan antenatal (ANC) pertama pada trimester pertama. Asuhan kehamilan pada ibu “MS” sudah dilakukan pemeriksaan laboratorium pada kunjungan pertama di trimester I pada usia kehamilan 6 minggu 6 hari dengan hasil Hb 15,3 g/dl, GDS 117 mg/dl, protein urine (-), glukosa urine (-), Golda B, Anti HIV non reaktif, HbSAg non reaktif, Syphilis negatif.

Setelah melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan penunjang sesuai standar, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tata laksana kasus sesuai dengan diagnosa dan masalah yang telah ditetapkan. Menurut Kemenkes (2021) menyatakan bahwa setiap kelainan yang ditemukan pada ibu hamil harus ditangani sesuai dengan standar dan kewenangan tenaga kesehatan. Kasus-kasus yang tidak dapat ditangani dirujuk sesuai dengan sistem rujukan. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada ibu “MS” tidak ditemukan adanya masalah atau kelainan yang membutuhkan rujukan. Terdapat beberapa masalah yang dialami oleh ibu

“MS” terkait keluhan-keluhan yang sering dialami ibu hamil seperti nyeri punggung bawah, sering kencing dan nyeri pada sisikan. Terdapat juga beberapa hal yang belum diketahui ibu seperti pengetahuan tentang, *prenatal gentle yoga*, teknik mengurangi nyeri pada punggung bawah dan sisikan, dan ibu belum memetukan tempat bersalin pada program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

Penatalaksanaan kasus dapat dilakukan dengan temu wicara (konseling). Menurut Kemenkes (2021) temu wicara (konseling) dilakukan pada setiap melakukan kunjungan antenatal yang memberikan penjelasan mengenai tentang hal atau pengetahuan yang dibutuhkan ibu. Konseling yang diberikan pada ibu “MS” terkait cara mengatasi keluhan yang sering dialami.

Pada kehamilan trimester II, ibu “MS” mengeluh nyeri punggung bawah dengan skala nyeri 2. Penanganan secara non farmakologis untuk mengatasi nyeri punggung bawah selama kehamilan dapat dilakukan dengan mengajarkan gerakan *prenatal gentle yoga* yakni *cat and cow*. Gerakan *cat and cow* merupakan salah satu pose dari *prenatal gentle yoga*. Gerakan *cat and cow*, dapat mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil (Wada, 2024). Disamping itu dapat juga dilakukan dengan *massage effleurage* yakni usapan pada punggung yang dapat memberikan perasaan rileks sehingga dapat mengurangi nyeri pada punggung (Febiartini, dkk, 2023).

Nyeri sisikan yang dialami ibu “MS” dapat disebabkan oleh penekanan kepala bayi, produksi hormon relaksasi yang menyebabkan ligament pada perut bawah ibu elastis dan longgar sehingga tidak mampu menyangga dan menyebabkan rasa nyeri. Ibu “MS” telah mengikuti kelas ibu hamil, dan diajarkan

teknik relaksasi untuk mengatasi rasa nyeri yang ibu alami.

Penatalaksanaan lain yang dilakukan yaitu memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) terkait pengetahuan yang perlu diketahui ibu seperti KIE tentang tanda bahaya kehamilan, kontrasepsi pascasalin dan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) seperti yang tercantum pada buku KIA.

## **2. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “MS” selama persalinan dan bayi baru lahir**

Persalinan normal adalah pengeluaran janin yang terjadi pada usia kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu, lahir spontan dengan presentasi belakang kepala (Saifudin, 2020). Ibu “MS” memasuki proses persalinan pada usia kehamilan 40 minggu pada tanggal 1 Maret 2025. Ibu mulai merasakan kontraksi pukul 07.00 wita, disertai keluar lendir campur darah mulai pukul 07.30 wita tanpa ada pengeluaran air. Ibu “MS” masih bisa beristirahat di rumah. Pukul 20.00 wita ibu “MS” mengeluh nyeri bertambah kuat sehingga memutuskan untuk datang ke RSIA Cahaya Bunda. Hasil pemeriksaan yang didapatkan yaitu keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital normal. frekuensi his 3x10’~35”-40”. Hasil pemeriksaan genetalia (VT) tidak varises, tidak ada oedema, tidak ada tanda infeksi, tidak ada massa, portio lunak, selaput ketuban utuh, dilatasi 4 cm, penipisan 50 %, presentasi kepala denominator belum teraba, penurunan Hodge II, kesan panggul normal. Tanda-tanda persalinan yaitu timbulnya his, yaitu nyeri melingkar dari punggung memancar ke perut bagian depan, teratur, makin lama makin pendek intervalnya dan makin kuat intensitasnya, jika dibawa berjalan bertambah kuat. Terdapat pula pengeluaran

lendir bercampur darah (*blood show*), pendataran dan pembukaan servik serta keluar air ketuban dari jalan lahir (JNPKKR, 2017).

Persalinan terjadi secara spontan dengan presentasi belakang kepala tanpa komplikasi selama proses persalinan. Bayi lahir pukul 01.20 wita (2/3/2025) dengan tangis kuat dan gerak aktif. Adapun pembahasan lebih lanjut terkait proses persalinan akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Asuhan persalinan kala I

Ibu “MS” mengalami proses persalinan kala I fase aktif selama 5 jam yang dihitung dari pembukaan 4 cm sampai ada tanda gejala kala II. Kala I terdiri dari dua fase yaitu fase laten dan fase aktif. Waktu yang dibutuhkan dari pembukaan 4 cm hingga mencapai pembukaan lengkap atau 10 cm, akan terjadi dengan kecepatan 1 cm per jam (pada nulipara/ primigravida) atau lebih dari 1 cm hingga 2 cm (multipara). Pada primipara kala I berlangsung sekitar 13 jam dan pada multipara sekitar 8 jam (JNPKKR, 2017).

Pada asuhan kebidanan pada persalinan, ada lima aspek dasar atau lima benang merah yang penting dan saling terkait dalam asuhan persalinan yang bersih dan aman. Berbagai aspek tersebut melekat pada setiap persalinan baik normal maupun patologis. Lima benang merah tersebut antara lain membuat keputusan klinik, asuhan sayang ibu dan sayang bayi, pencegahan infeksi, pencatatan (rekam medik) asuhan persalinan dan rujukan. Kelima aspek dasar tersebut dicerminkan dalam setiap asuhan persalinan, mulai dari asuhan kala I persalinan hingga kala IV (JNPKKR, 2017).

Selama kala I, ibu “MS” telah makan roti dan teh manis. Kecukupan nutrisi pada ibu bersalin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

kemajuan persalinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan nutrisi ibu bersalin berhubungan dengan kemajuan persalinan. Ibu bersalin yang memenuhi kebutuhan nutrisinya akan melalui proses persalinan dengan baik dan mengalami kemajuan persalinan yang baik. Ketidalcukupan asupan nutrisi pada tubuh seseorang menunjukkan akan ketersediaan karbohidrat dalam tubuh tidak adekuat. Ketidaktersediaan karbohidrat yang cukup dapat mencegah terjadinya oksidasi lemak yang tidak sempurna yang dapat mensisakan bahan-bahan keton berupa asam asetoasetat, aseton dan asam beta-hidroksi- butirrat. Keadaan ini menimbulkan ketosis. Peningkatan bahan-bahan keton yang melebihi ambang batas normal pada ibu bersalin dapat menurunkan aktivitas kontraksi rahim, sehingga dapat menghambat kemajuan persalinan dan berpeluang mengakibatkan terjadinya partus lama. Aktifitas uterus dapat menurun akibat dari terakumulasinya benda keton. Ibu bersalin dengan asupan kalori tidak adekuat berisiko untuk terjadi terhambatnya kemajuan persalinan (Pohan, 2022)

Ibu “MS” mampu berjalan sendiri ke toilet untuk BAK sehingga kebutuhan eliminasi pada ibu “MS” telah terpenuhi. Penerapan dan pemenuhan eliminasi dilakukan dengan menganjurkan ibu untuk berkemih sedikitnya setiap 1 jam, atau lebih sering jika ibu ingin berkemih atau jika kandung kemih terasa penuh. Hal ini dilakukan karena kandung kemih yang penuh akan dapat memperlambat turunnya janin dan kemajuan persalinan, menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu, meningkatkan resiko perdarahan postpartum akibat atonia uteri, dan meningkatkan resiko infeksi (JNPKKR, 2017)

Asuhan sayang ibu yang diberikan untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan *massage efflurage* dan mendengarkan musik traditional Bali. *Massage*

*effleurage* adalah teknik pemijatan yang dilakukan dengan usapan lembut atau melulut, dimulai dengan ujung jari dan dilanjutkan dengan telapak tangan. Peran *massage effleurage* dapat menghasilkan impuls yang dikirim melalui serabut saraf besar di permukaan kulit. Serabut saraf besar ini akan menutup gerbang transmisi pesan nyeri, sehingga otak tidak menerima sinyal nyeri karena telah diblokir oleh stimulasi pada kulit. *Massage effleurage* juga dapat merangsang produksi hormon *endorfin* yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang dan otak, yang menghambat transmisi pesan nyeri akibatnya persepsi nyeri pun berubah. Teknik ini juga efektif mengurangi ketegangan otot dan meningkatkan sirkulasi darah di area yang terasa nyeri (Putri dkk, 2022).

Selain *massage effleurage* dalam mempersiapkan ibu selama persalinan, dapat dibantu dengan mendengarkan musik tradisional Bali. Musik memiliki berbagai keunggulan, seperti mampu memberikan ketenangan pikiran dan berfungsi sebagai pengendali emosi. Dengan mengacu pada tempo, irama, serta tinggi rendahnya nada, musik dapat menghasilkan gelombang alfa dan sebagian gelombang beta yang memengaruhi gendang telinga. Hal ini menciptakan rasa nyaman bagi otak, membantu otak menerima rangsangan, memberikan efek relaksasi, bahkan membantu seseorang untuk tidur (Dewi, 2016). Pemberian terapi musik klasik Mozart dan musik tradisional Bali mempunyai pengaruh dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida (Somoyani dkk, 2017).

Selama asuhan kala I, telah dilakukan pencegahan infeksi. Pencegahan infeksi bertujuan untuk mencegah mikroorganisme berpindah dari satu individu ke individu lainnya (baik dari ibu, bayi baru lahir dan para penolong persalinan)

sehingga dapat memutus rantai penyebaran infeksi. Tindakan yang dilakukan seperti cuci tangan, memakai sarung tangan dan perlengkapan pelindung lainnya, menggunakan teknik aseptis atau aseptik, memproses alat bekas pakai, menangani peralatan tajam dengan aman dan menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan (termasuk pengelolaan sampah secara benar), perlu juga menjaga kebersihan alat genitalia ibu (JNPKKR, 2017)

Lima benang merah terakhir dalam penerapan asuhan persalinan yaitu dengan melakukan pendokumentasian. Pemantauan persalinan kala I fase aktif menggunakan partograf. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan. Selama dilakukan pemantauan, kesejahteraan ibu “MS” dan janin dalam kondisi baik. Kemajuan persalinannya berjalan dengan baik dan semua dalam batas normal. (JNPKKR, 2017)

#### b. Asuhan persalinan kala II

Pada tanggal 2 Maret 2025 pukul 01.00 wita, ibu “MS” mengeluh ingin mencedan dan keluar air ketuban dari jalan lahir. Bidan melakukan pemeriksaan dengan hasil tampak dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol dan vulva membuka. Hasil pemeriksaan dalam vulva dan vagina normal, porsio tidak teraba, pembukaan lengkap, ketuban jernih, teraba kepala, denominator UUK depan, molase 0, penurunan kepala Hodge IV, tidak teraba bagian kecil dan tali pusat.

Persalinan kala II dimulai ketika pembukaan serviks sudah lengkap atau 10 cm dan berakhir dengan lahirnya bayi. Adapun yang menjadi tanda dan gejala kala II yaitu ibu merasa ingin meneran bersamaan dengan terjadinya kontraksi,

ibu merasakan adanya peningkatan tekanan pada rektum dan atau vaginanya, perineum menonjol, vulva-vagina dan sfingter ani membuka, dan meningkatnya pengeluaran lendir bercampur darah. Pada primigravida, kala II berlangsung maksimal dua jam dan multigravida maksimal satu jam (JNPKKR, 2017)). Persalinan kala II pada ibu “MS” berlangsung normal selama 20 menit dan tidak ada komplikasi selama persalinan.

Proses persalinan berlangsung dengan cepat karena *power* ibu “MS” baik. Kontraksi uterus adekuat dan tenaga mendedan ibu efektif. *Power* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses persalinan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan antara karakteristik his dengan lama persalinan. Kekuatan his dan tenaga mendedan ibu mendorong janin ke arah bawah dan menimbulkan keregangan yang bersifat pasif. Kekuatan his menimbulkan putaran paksi dalam, penurunan bagian terendah janin dan menekan fleksus frankenhauses sehingga timbul reflek mendedan (Legawati, 2018).

Bayi ibu “MS” lahir spontan segera menangis kuat, gerak aktif, jenis kelamin perempuan. Hal tersebut menunjukkan bayi dalam keadaan normal. Menurut (JNPKKR, 2017) penilaian segera bayi baru lahir yaitu tangis dan gerak bayi. Asuhan bayi baru lahir normal diberikan kepada bayi dengan kondisi umur cukup bulan, air ketuban jernih, bayi menangis dan tonus otot baik.

*Passenger* (bayi, plasenta dan air ketuban) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persalinan. Ukuran dan sifat kepala janin cenderung kaku. Apabila terdapat kelainan pada kepala janin, maka akan mempengaruhi proses persalinan. Selain itu, apabila terjadi masalah pada plasenta seperti solusio plasenta, rest plasenta atau retensio plasenta, maka persalinan berlangsung tidak

normal. Air ketuban yang keruh, berbau dan pecah sebelum waktunya juga menentukan apakah persalinan dapat berlangsung normal atau tidak (Legawati, 2018).

c. Asuhan persalinan kala III

Persalinan kala III ibu “MS” berlangsung selama 10 menit, yang dihitung mulai dari bayi lahir sampai dengan lahirnya plasenta. Lama kala III normal adalah sampai dengan 15 menit (Kurniasih, 2020). Setelah bayi lahir otot uterus berkontraksi mengikuti penyusutan volume rongga uterus. Penatalaksanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan teori manajemen aktif kala III terdiri dari pemeriksaan janin kedua, dilanjutkan dengan pemberian suntikan oksitosin 10 IU secara IM, melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT), dan melakukan masase uterus selama 15 detik.

Pemberian oksitosin mengakibatkan uterus berkontraksi efektif sehingga akan mempercepat pelepasan plasenta dan mengurangi kehilangan darah. Penegangan tali pusat terkendali (PTT) mempercepat pelepasan plasenta yang telah terpisah dari dinding uterus namun harus dilakukan secara hati-hati. *Massage fundus uteri* bertujuan untuk merangsang uterus berkontraksi sehingga pembuluh darah dalam uterus akan terjepit dan perdarahan dapat segera berhenti. Manajemen aktif kala III yang dilakukan dengan baik menghasilkan kontraksi uterus yang kuat dapat mengurangi jumlah kehilangan darah dan mempercepat pelepasan plasenta. Hal ini sesuai dengan keuntungan manajemen aktif kala III. (JNPKKR, 2017).

Segera setelah lahir bayi ibu “MS” dilakukan IMD. IMD atau Inisiasi Menyusu Dini adalah suatu proses dimana bayi menyusu segera setelah

dilahirkan, dan bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (Kaban, 2017). Keuntungan dari IMD diantaranya membantu kontraksi uterus untuk pelepasan plasenta dan mencegah perdarahan postpartum, merangsang pengeluaran kolostrum dan meningkatkan produksi ASI, menstabilkan pernapasan dan detak jantung bayi, mengendalikan temperatur tubuh bayi dan mencegah kehilangan panas, memberikan kekebalan tubuh pada bayi sehingga mengurangi infeksi serta meningkatkan jalinan kasih sayang ibu dengan bayi (JNPK-KR (2017).

IMD dilakukan setelah bayi dikeringkan dengan cara bayi ditengkurapkan di dada ibu sehingga kulit bayi dapat bersentuhan langsung ke kulit ibu. Hal tersebut bertujuan untuk menimbulkan kontak kulit ibu dan kulit bayi sampai dapat menyusu sendiri. Letakkan kepala bayi ke dada ibu, sentuhkan tangan bayi di puting susu ibu, emutan dan jilatan bayi pada puting ibu akan merangsang pengeluaran oksitosin. Selanjutnya hormon oksitosin yang dikeluarkan akan membantu uterus berkontraksi yang mempercepat pelepasan dan pengeluaran ari-ari (plasenta) dan menurunkan risiko pendarahan pasca persalinan serta mempercepat kembalinya uterus ke bentuk semula. Selain itu, hormon oksitosin juga merangsang produksi hormon lain yang membuat ibu menjadi lebih rileks, lebih mencintai bayinya, meningkatkan ambang nyeri, dan perasaan sangat bahagia (Qonitun dan Novitasari, 2018). Dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan sangat penting dalam pelaksanaan IMD. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) yang menyatakan semakin baik dukungan yang diberikan untuk pelaksanaan IMD maka semakin baik dalam pelaksanaan IMD (Dewi, 2021).

d. Asuhan persalinaan kala IV

Asuhan persalinan kala IV dimulai setelah lahirnya plasenta dan berakhir setelah dua jam dari lahirnya plasenta. Perubahan yang terjadi pada kala IV yaitu penurunan tinggi fundus uteri, serta otot-otot uterus berkontraksi sehingga pembuluh darah yang terdapat di dalam anyaman otot uterus terjepit dan perdarahan berhenti setelah plasenta dilahirkan (JNPKKR, 2017).

Persalinan kala IV pada ibu “MS” berlangsung secara fisiologis. Pada proses persalinan, ibu “MS” mengalami laserasi pada mukosa vagina, dan otot dan kulit perinium (grade II) dan telah dilakukan penjahitan pada laserasi dengan lidocaine. Hal tersebut telah sesuai dengan standar dan kewenangan bidan. Asuhan yang diberikan pada persalinan kala IV yaitu melakukan observasi pada tekanan darah, nadi, suhu, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan. Observasi dilakukan setiap 15 menit pada satu jam pertama dan setiap 30 menit pada dua jam berikutnya. Menurut (JNPKKR, 2017) sebagian besar kesakitan dan kematian ibu akibat perdarahan pasca persalinan terjadi dalam 4 jam pertama setelah kelahiran bayi, sehingga penting bagi bidan untuk melakukan pemantauan kala IV. Adapun hasil observasi pada persalinan kala IV ibu “MS” menunjukkan hasil dalam batas normal dan tidak ditemukan komplikasi.

Asuhan yang diberikan pada kala IV yaitu memberikan KIE cara memeriksa kontraksi uterus dan membimbing ibu cara melakukan *massage* uterus untuk mencegah terjadinya perdarahan. Hal tersebut dilakukan untuk mempercepat proses involusi uterus. Manfaat *massage* uterus adalah merangsang uterus berkontraksi baik dan kuat sehingga menyebabkan tertutupnya pembuluh darah yang terbuka akibat proses persalinan terutama ada daerah implantasi

plasenta. Penutupan ini mencegah perdarahan dan membantu mengeluarkan stol sel (JNPKKR, 2017).

Pada asuhan persalinan kala IV dilakukan pemenuhan nutrisi. Suami dan keluarga disarankan untuk membantu memberikan ibu makan dan minum. Dalam hal ini ibu “MS” telah diberikan makan nasi dengan porsi sedang lengkap dengan sayur, daging dan tempe, serta ibu sudah minum 400 ml air putih . Pemenuhan nutrisi dilakukan untuk mengganti energi ibu yang hilang selama proses persalinan.

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari usia kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat badan lahirnya 2500 gram sampai dengan 4000 gram, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan kongenital (cacat bawaan) yang berat (Pohan, 2022). Bayi ibu “MS” lahir pada usia kehamilan 40 minggu 1 hari dan berat badan bayi 2900 gram. Berdasarkan hal tersebut maka bayi ibu “MS” adalah bayi baru lahir normal.

Perawatan pada bayi baru lahir normal menurut JNPKKR (2017) adalah pertama kali harus dilakukan penilaian bayi berupa tangis dan gerakanya, apabila tidak ada masalah maka dilanjutkan dengan pemberian asuhan bayi baru lahir normal yang meliputi : menjaga kehangatan, bersihkan jalan napas (jika perlu), mengeringkan bayi, pemantauan tanda bahaya, klem dan potong tali pusat, dan IMD.

Bayi ibu “MS” setelah dilakukan pemotongan tali pusat lalu dihangatkan dan dikeringkan menggunakan handuk dan dipakaikan topi serta diselimuti dengan handuk kering kemudian dilakukan IMD. Setelah 1 jam IMD dan kondisi bayi ibu “MS” stabil maka dilakukan pemeriksaan fisik dan penimbangan berat

badan bayi, pemberian salep mata gentamicin 0,1% pada konjungtiva mata kanan dan kiri bayi sebagai profilaksis, serta injeksi vit K infant (phytomenadione) dosis 1 mg secara IM pada anterolateral paha kiri bayi.

Setiap bayi baru lahir berisiko mengalami perdarahan intrakranial akibat kepala bayi yang tertekan pada saat proses persalinan, terutama bayi-bayi yang mengalami persalinan lama. Maka dari itu semua BBL harus diberikan vitamin K1 (Phytomenadione) injeksi 1 mg secara intramuskular setelah proses IMD dan bayi selesai menyusui untuk mencegah perdarahan BBL akibat defisiensi vitamin K. Pemberian salep mata pada bayi dalam waktu 1 jam setelah kelahiran bertujuan untuk pencegahan infeksi akibat gonore dan klamidia. Salep mata tetrasiklin 1% diberikan pada kedua mata dalam satu garis lurus mulai dari bagian mata yang dekat hidung bayi menuju ke luar mata (JNPKKR, 2017).

Bayi ibu “MS” juga sudah mendapatkan imunisasi hepatitis B 0,5 ml secara IM pada anterolateral paha kanan bayi satu jam setelah pemberian vit k infant (phytomenadione). Untuk imunisasi hepatitis B sendiri bermanfaat untuk mencegah infeksi hepatitis B terhadap bayi, terutama jalur penularan ibu-bayi (JNPKKR, 2017).

### **3. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “MS” selama 42 hari masa nifas**

Masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula disebut dengan masa nifas. Pemantauan khusus diperlukan agar tidak terjadi komplikasi selama masa nifas. Sesuai dengan standar pelayanan masa nifas, dilakukan kunjungan sebanyak empat kali untuk mencegah terjadinya masalah dalam masa nifas seperti sepsis puerperalis, infeksi, dan

perdarahan. Kunjungan nifas pertama (KF1) pada masa 6 jam sampai 48 jam (2hari) setelah persalinan. Kunjungan nifas kedua (KF2) dilakukan pada hari ke-3 sampai hari ke-7, kunjung nifas ketiga (KF 3) dilakukan pada hari ke- 8 sampai hari ke-28, sedangkan kunjungan nifas KF 4 dilakukan pada hari ke-29 sampai hari ke-42 setelah melahirkan. (Kemenkes, 2021)

Fokus asuhan yang diberikan pada 6 jam pertama setelah kelahiran bertujuan untuk mencegah terjadinya perdarahan masa nifas dengan memberikan konseling untuk mencegah perdarahan, pemberian ASI awal, membangun hubungan antara ibu dan bayi, serta menjaga kehangatan bayi. Pada ibu “MS” dalam hasil pemeriksaan tanda vital berada pada batas normal. Asuhan yang diberikan pada ibu “MS” adalah melatih ibu melakukan senam kegel. Latihan senam kegel diberikan pada ibu “MS” untuk mengurangi rasa nyeri pada luka perineum. Menurut Karo, dkk (2022) senam kegel bermanfaat untuk memperkuat otot-otot dasar panggul terutama otot puboccygeal, mempercepat proses penyembuhan luka perineum karena sirkulasi darah menjadi lancar, memperbarui sikap tubuh, memperbaiki otot pelvis/ dasar panggul seorang perempuan, dan memperkuat otot-otot saluran kemih (Karo, 2022).

Pada kunjungan nifas I (6 jam post partum) juga diberikan bimbingan cara menyusui yang benar dan memenuhi kebutuhan eliminasi ibu dengan melibatkan peran pendamping. Laktasi merupakan sebuah proses dimana seorang bayi menerima air susu dari ibu. Proses menyusui dapat merangsang pengeluaran hormon oksitosin dari dalam tubuh. Hormon oksitosin dapat merangsang kontraksi otot polos pada payudara, serta kontraksi dan retraksi pada otot uterus. Hal ini dapat menekan pembuluh darah sehingga aliran darah ke uterus berkurang,

sehingga dapat mencegah terjadinya perdarahan.

Ibu “MS” juga diberikan vitamin A 200.000 IU pada hari pertama dan kedua postpartum. Menurut Kemenkes R.I (2020) ibu nifas perlu mengonsumsi Vitamin A 200.000 IU yang diberikan sebanyak dua kali, pertama diberikan segera setelah melahirkan dan kedua diberikan setelah 24 jam pemberian yang pertama untuk mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas (Kementerian Kesehatan, 2020).

Ibu “MS” , dilakukan KF 2 pada hari ke-6 di UPTD Puskesmas Tabanan III. Pada hari ke-6, pengeluaran ASI ibu “MS” lancar, dan ibu “MS” mengatakan tidak ada keluhan, tinggi fundus uteri 2 jari diatas simpisis dan ada pengeluaran lokhea sanguilenta. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan masa nifas ibu “MS” dapat berlangsung secara fisiologis.

KF 3 adalah periode delapan hari sampai dengan dua puluh delapan hari setelah melahirkan. Kunjungan nifas ketiga ini dilakukan pada hari ke-17 setelah persalinan yang dilakukan di rumah ibu. Ibu “MS” mengeluh sering terbangun untuk menyusui bayinya. Hasil pemeriksaan dalam batas normal. Penganganan terhadap keluhan yang diberikan adalah melakukan bimbingan pijat oksitosin dan pijat bayi. . Pijat oksitosin dapat meningkatkan produksi ASI secara signifikan. Pijat oksitosin adalah teknik pemijatan pada tulang belakang di area punggung, dimulai dari tulang rusuk ke-5 dan ke-6, memanjang di kedua sisi tulang belakang hingga tulang belikat. Pemijatan ini berfungsi mempercepat kerja saraf parasimpatis, yang berasal dari *medulla oblongata* dan area *sakrum medulla spinalis*. Stimulasi ini merangsang kelenjar hipofisis posterior untuk menghasilkan hormon oksitosin. Oksitosin kemudian memicu kontraksi sel-sel

otot polos di sekitar saluran laktiferus pada kelenjar payudara, sehingga meningkatkan kontraksi myoepitel payudara dan memperlancar pengeluaran ASI dari kelenjar payudara (Fitriani dkk, 2021). Pemijatan ini membuat ibu merasa lebih tenang, rileks, meningkatkan toleransi terhadap rasa nyeri, dan memperkuat ikatan emosional dengan bayinya, sehingga hormon oksitosin terstimulasi dan ASI dapat lebih mudah dikeluarkan (Yani dkk, 2022).

Selanjutnya ibu “MS” diajarkan untuk melakukan pijat bayi. Pijat bayi teruji dapat meningkatkan kualitas tidur pada bayi rentang usia 0-12 bulan. Pijat bayi yang dilakukan dengan waktu 15-30 menit sehari dalam kurun waktu dua minggu dapat menghasilkan durasi waktu tidur hingga 9 jam setiap malam dengan terbangun hanya 3-4 kali (Putri, 2024). Ibu”MS” diberi bimbingan pijat bayi, dengan beberapa teknik sederhana.

Kunjungan nifas keempat dilakukan pada empat puluh dua hari setelah persalinan di TPMB Ni Wayan Suka, A.Md.Keb. Saat ini proses involusi uterus berjalan dengan baik dimana tinggi fundus uteri ibu “MS” tidak teraba, pengeluaran lochea alba dan pengeluaran ASI ibu “MS” lancar. Tujuan pertemuan ibu adalah untuk mendapatkan pelayanan KB. Ibu “MS” dan suami merasa sudah cukup dengan jumlah anak 3 orang dan tidak ingin hamil lagi. Ibu’MS” ingin menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang. Salah satu upaya dalam pencegahan kehamilan adalah dengan penggunaan KB pasca salin. KB pasca persalinan diberikan segera sampai dengan 42 hari atau 6 minggu setelah melahirkan (BKKBN, 2017). Ibu”MS” dan suami sepakat menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) setelah diberikan konseling KB menggunakan ABPK dan penapisan menggunakan Roda Klop. AKDR adalah

salah satu metode KB jangka panjang yang tidak mengganggu produksi ASI sehingga ibu “MS” tetap bisa menyusui dengan lancar.

#### **4. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi ibu “MS” dari umur 2 jam sampai dengan berumur 42 hari**

Bayi ibu “MS” lahir secara spontan belakang kepala pada usia kehamilan 40 minggu 1 hari dengan berat lahir 2900 gram. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari atau sama dengan 37-42 minggu dengan berat lahir 2500 - 4000 gram (Armini, dkk, 2017). Neonatus adalah masa sejak lahir sampai dengan 4 minggu (28 hari) sesudah kelahiran. Asuhan kebidanan pada bayi “MS” mengacu pada kebijakan program pemerintah yang menyatakan pelayanan kesehatan bayi baru lahir atau neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus minimal tiga kali. Kunjungan neonatal pertama (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6- 48 jam setelah lahir, kunjungan neonatal kedua (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke-3 sampai dengan hari ke-7 setelah lahir dan kunjungan neonatal ketiga (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke-28 setelah lahir.

Kunjungan neonatal pertama (KN 1) pada bayi ibu “MS” dilakukan pada enam jam pertama setelah lahir. Tujuan kunjungan ini adalah untuk memastikan kondisi bayi tetap sehat. Asuhan yang diberikan yaitu dengan memberikan KIE cara menjaga kehangatan bayi, merawat tali pusat, memberikan ASI secara *on demand*, serta menjaga kebersihan. Hasil pemeriksaan fisik pada bayi Ibu “MS” dalam kondisi fisiologis. Warna kulit bayi kemerahan, tidak ditemukan tanda ikterus. Imunisasi HB 0 sudah diberikan pada 2 jam setelah kelahiran. Hal ini

sudah sesuai dengan teori yang menyatakan pemberian imunisasi HB 0 dilakukan saat bayi berumur 0-7 hari.

Kunjungan neonatal kedua (KN 2) dilakukan pada hari ke-6 di UPTD Puskesmas Tabanan III. Pada kunjungan ini dilakukan pemantauan kecukupan nutrisi bayi, menjaga kehangatan, perawatan tali pusat, serta mengingatkan pada ibu “MS” untuk memberikan ASI *on demand*. Berdasarkan hasil pemeriksaan kondisi bayi dalam batas normal, tali pusat bayi sudah pupus, tidak ada tanda bahaya pada bayi.

Asuhan kebidanan neonatus pada bayi ibu “MS” dilakukan pada usia bayi 17 hari di rumah ibu, ibu mengeluhkan bayi sering terbangun pada malam hari. Pada kunjungan ini dilakukan bimbingan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi. Pijat bayi yang dilakukan dengan waktu 15-30 menit sehari dalam kurun waktu dua minggu dapat menghasilkan durasi waktu tidur hingga 9 jam setiap malam dengan terbangun hanya 3-4 kali (Putri, 2024). Ibu “MS” juga diajarkan untuk melakukan stimulasi pada bayi dengan sering mengajak bayi mengobrol, selain itu ibu “MS” juga diingatkan mengenai jadwal imunisasi BCG dan Polio 1 pada tanggal 27 Maret 2025.

Pada kunjungan neonatus di hari ke-42 di TPMB Ni Wayan Suka, A.Md.Keb bayi telah mengalami kenaikan berat badan sebanyak 1000 gram, hal ini sesuai dengan kenaikan berat badan minimal pada buku KIA pada usia 1 bulan yakni 800 gram. Hasil pemeriksaan menunjukkan bayi dalam keadaan sehat. Ibu “MS” tetap diingatkan untuk memberikan ASI Eksklusif dan mengingatkan jadwal imunisasi berikutnya.

Asuhan dasar yang diberikan pada bayi ibu “MS” meliputi asah, asih dan asuh. Asah (stimulasi) merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Asih (kebutuhan psikologi) merupakan kebutuhan terhadap emosi yang menimbulkan ikatan serasi dan selaras antara ibu dan anak. Sedangkan asuh adalah kebutuhan terhadap perawatan bayi sehari-hari meliputi nutrisi, eliminasi dan kebutuhan dasar lainnya (Pohan, 2022).

Asah (stimulasi) sudah dapat dilakukan sejak masa kehamilan, dan juga setelah lahir dengan cara menyusui anak sedini mungkin. Pada bayi ibu “MS” juga telah dilakukan IMD segera setelah lahir. Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk merangsang dan memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Selain itu, stimulasi yang diberikan kepada ibu “MS” yaitu dengan mengajak bayi berbicara, dan melakukan pijat bayi,

Penulis membimbing ibu untuk melakukan pijat bayi sambil mengajak bayi berbicara. Pada saat melakukan pijat bayi diperlukan media sebagai pelumas salah satunya adalah minyak kelapa murni atau VCO (virgin Coconut Oil). Secara alami VCO memiliki berbagai manfaat yaitu perawatan kulit karena VCO mengandung vitamin E yang tinggi, mengandung asam lemak jenuh yang mudah diserap kulit serta mengandung anti bakteri dan anti jamur yang dapat mencegah ruam pada kulit. Pijat bayi yang dikombinasi dengan penggunaan VCO dapat memberikan manfaat yaitu peningkatan kualitas tidur dan peningkatan berat badan yang signifikan jika dilakukan secara rutin (Dewi, 2023)

Asih atau kebutuhan emosional diperlukan pada tahun pertama kehidupan sejak dalam kandungan untuk menjamin mantapnya tumbuh kembang fisik, mental dan psikososial anak. Ibu “MS” telah dibimbing untuk melakukan kontak

fisik, kontak mata dan rutin mengajak bayi berbicara. Kontak fisik telah dilakukan sejak bayi baru lahir yaitu dengan melakukan IMD. Selain itu, setiap memandikan bayi dan memijat bayi, ibu “MS” telah melakukan kontak mata dan mengajak bayi berbicara. Hal tersebut menunjukkan telah terbentuk *bounding attachment* antara ibu dan bayi.

*Bounding attachment* adalah suatu proses sebagai hasil interaksi yang terus menerus antara bayi dan orang tua yang bersifat saling mencintai, memberikan keduanya pemenuhan emosional dan saling membutuhkan. *Bounding attachment* atau ikatan batin antara bayi dan orang tuanya berikatan erat dengan pertumbuhan psikologi sehat dan tumbuh kembangnya bayi. Gambaran mengenai ikatan awal antara ibu dan bayi dapat dinilai melalui beberapa aktivitas yaitu sentuhan, kontak mata, bau badan ibu, kehangatan tubuh, suara, gaya bahasa dan bioritme (Pohan, 2022).

Asuh meliputi perawatan bayi sehari-hari seperti pemantauan panjang badan dan berat badan secara teratur pangan atau papan seperti IMD, ASI Eksklusif, MP-ASI dan pemberian imunisasi sesuai jadwal pemberian (Kementrian Kesehatan RI, 2023). Pada bayi ibu “MS” telah dilakukan IMD segera setelah lahir. Ibu juga telah memutuskan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi. Penimbangan berat badan dan panjang badan telah dilakukan pada satu jam setelah bayi lahir. Ibu juga telah penulis sarankan untuk menimbang bayi rutin setiap bulan. Pemberian imunisasi telah dilakukan sesuai jadwal seperti imunisasi Hb 0 telah diberikan pada dua jam setelah lahir. Imunisasi BCG dan Polio 1 telah diberikan pada saat bayi berusia dua puluh lima hari.